

ABSTRAK

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN SEJARAH BERBASIS FOLKLOR
TERINTEGRASI DRAMA TEATRIKAL KI AGENG MANGIR
UNTUK SISWA SMKI YOGYAKARTA**

Oleh: Brigita Eka Aryanti

Nim: 221314008

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil kebutuhan awal produk, merancang desain, serta mengetahui evaluasi tanggapan guru dan peserta didik terhadap model pembelajaran sejarah berbasis *folklor* terintegrasi *drama teatrikal* Ki Ageng Mangir di SMKI Yogyakarta. Metode penelitian ini adalah penelitian pengembangan (R&D), dengan model ADDIE dari Robert Branch. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari empat komponen utama, yaitu Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data. Dan Penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan konsep memori kolektif Jan Assmann yang menempatkan folklor sebagai media pewarisan budaya dan identitas masyarakat.

Hasil penelitian dari analisis kebutuhan awal model pembelajaran sejarah berbasis folklor terintegrasi drama teatrikal. Penelitian ini menghasilkan sintak pembelajaran yang terdiri dari tahapan orientasi folklor, eksplorasi konteks sejarah, analisis nilai dan konflik, perancangan skenario dramatik, pementasan, dan refleksi historis. Selain itu Model pembelajaran ini juga memperoleh evaluasi tanggapan positif dari guru dan peserta didik karena model pembelajaran sejarah yang dikembangkan dapat meningkatkan pemahaman sejarah lokal, kesadaran budaya, serta pembentukan karakter melalui penghayatan nilai-nilai historis dan budaya lokal.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Folklor, Drama Teatrikal, Ki Ageng Mangir

ABSTRACT

**DEVELOPMENT OF A FOLKLORE-BASED HISTORY LEARNING MODEL
INTEGRATED WITH KI AGENG MANGIR THEATRICAL DRAMA
FOR STUDENTS OF SMKI YOGYAKARTA**

By: Brigita Eka Aryanti

NIM: 221314008

This study aims to analyze the initial product requirements, design the product, and evaluate teacher and student responses to the folklore-based history learning model integrated with Ki Ageng Mangir's theatrical drama at SMKI Yogyakarta. The research method used is research and development (R&D), using Robert Branch's ADDIE model. Data collection involved interviews, observation, and documentation. This study employed Miles and Huberman's interactive data analysis, which consists of four main components: data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. This study utilizes Jan Assmann's concept of collective memory, which positions folklore as a medium for cultural inheritance and community identity.

The research results from the initial needs analysis of a folklore-based history learning model integrated with theatrical drama. This research produced a learning syntax consisting of stages of folklore orientation, historical context exploration, value and conflict analysis, dramatic scenario design, staging, and historical reflection. Furthermore, this learning model also received positive evaluation responses from teachers and students because the developed history learning model can improve local history understanding, cultural awareness, and character formation through the appreciation of local historical and cultural values.

Keywords: Learning Model, Folklore, Theatrical Drama, Ki Ageng Mangir